

# PKM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA SD INPRES RAANAN BARU

Rinny Suryani Rorimpandey

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

email : [rorimpandeyrinny@unima.ac.id](mailto:rorimpandeyrinny@unima.ac.id)

## Abstrak

*Bahasa Inggris menjadi salah satu kebutuhan penting dalam era globalisasi saat ini. Dalam dunia pendidikan Pemerintah pun bakal merevisi kurikulum bahasa Inggris kurikulum 2013 menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar di seluruh Indonesia. Oleh sebab itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa SD INPRES Raanana Baru melalui penggunaan media pembelajaran flashcard. Target dan luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu : Adanya minat dan daya tarik serta kemampuan dalam penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris karena materi dan penyampaiannya menggunakan media pembelajaran flashcard, diterapkan belajar sambil bermain sehingga kegiatan belajar menjadi aktif, para siswa tidak bosan dan tidak menjadi satu beban dalam mempelajari materi yang disampaikan. Luaran yang diharapkan melalui PKM dihasilkan dalam bentuk Jurnal yang akan dipublikasikan di TEFLIN Journal 2020 : PKM SD INPRES Raanan baru Pemanfaatan Media pembelajaran Flashcard Dalam Meningkatkan Kosakata SD INPRES Raanan Baru . Oleh karena itu diharapkan agar kegiatan seperti ini kembali dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan berbahasa para sisw-siswa SD setelah memperoleh ketrampilan dasar ini.*

**Kata Kunci :** Media pembelajaran, flashcard, kosakata

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, berbagai hal yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dan pekerjaan menggunakan system komputerisasi yang berbahasa Inggris. Hampir sebagian besar sumber informasi dan pengetahuan di internet berbahasa Inggris. Bahasa Inggris diperlukan oleh setiap warga sebagai sarana komunikasi, baik dalam keperluan pendidikan atau pekerjaan di luar negeri maupun dalam keperluan melayani wisatawan asing berkunjung ke Indonesia. Itu sebabnya bahasa Inggris menjadi salah satu kebutuhan penting dalam era globalisasi saat ini. Oleh sebab itu oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan RI pun bakal kembali merevisi kurikulum bahasa Inggris dari kurikulum 2013 yang meniadakan bahasa Inggris dari daftar mata pelajaran SD, dan kini 2019 menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar di seluruh Indonesia.

Di desa Raanan Baru terdapat tiga Sekolah Dasar yaitu, SD GMIM Raanan Baru, SD

GPdI Raanan Baru dan SD Raanan Baru. SD INPRES adalah sekolah yang didirikan pemerintah sedangkan SD GMIM dan SD GPdI kedua sekolah Dasar ini merupakan sekolah swasta yang didirikan oleh gereja/yayasan ( di bawah naungan Gereja GMIM dan Gereja Pantekosta ). Kebanyakan masyarakat beragama Kristen GMIM menyekolakan anak-anaknya di SD GMIM , begitu juga dengan masyarakat yang beragama Kristen Pantekosta menyekolahkan anak-anaknya di SD GPdI sedangkan yang bersekolah di SD INPRES adalah anak-anak yang berada di sekitar sekolah ini.

Sekolah Dasar INPRES Raanan Baru didirikan pada tahun 1981 salah satu merupakan kebijakan unggulan rezimen Orde Baru. Dimana Presiden Soeharto mengintruksikan dibangun sekolah-sekolah dasar di seluruh Indonesia bagi jutaan anak di seluruh Indonesia untuk mengenyam pendidikan dasar dengan biaya murah sekaligus pemerataan pendidikan diseluruh Indonesia. Hal ini diinstruksikan oleh presiden RI Soeharto, kepada Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan untuk membangun sekolah di seluruh Indonesia melalui dana APBN.

SD INPRES Raanan baru merupakan salah satu dari sekian banyak SD INPRES yang ada di Sulawesi Utara dan sekolah ini menjadi objek pelaksanaan Program IPTEK bagi Masyarakat. Sekolah ini berada di Kecamatan Motoling Barat Desa Raanan Baru yaitu Raanan baru II tepatnya di Lingkungan III . Sekilas sekolah ini SD INPRES Raanan Baru ini memiliki ruangan kelas sebagai berikut:

- a. 6 (enam) ruangan kelas untuk masing-masing tingkatan siswa, yaitu kelas 1 s.d 6
- b. 1 ruangan Kepala Sekolah
- c. 1 (satu) ruangan pertemuan
- d. 1 ruang guru.
- e. 1 ruang perpustakaan
- f. 1 (satu) lapangan yang berfungsi sebagai lapangan upacara, lapangan olah raga, serta untuk menunjang kegiatan *outdoor* lainnya.

Tenaga pengajar pada SD INPRES Raanan Baru, hanya terdiri dari 10 orang satu kepala sekolah dan 6 guru/ pengajar perwalian dari kelas 1-6, dan tiga orang pengajar honorer . Setiap guru wali kelas mengajar semua mata pelajaran yang ada di kelas itu kecuali mata pelajaran agama ada guru khusus agama kristen, oleh karena itu guru/pengajar yang ada SD ini haruslah menguasai semua mata pelajaran ada (PKN, matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, agama, PJOK, Mulok-bahasa inggris).

Anak-anak pada tingkat sekolah dasar, diusia 6-14 disebut sebagai *golden age* karena anak-anak di usia ini memiliki masa belajar yang cemerlang, otak mereka masih elastis dapat menyerap materi pelajaran dengan mudah. Memori otak anak adalah luarbiasa daya ingat mereka tinggi membuat mereka mudah menyerap suatu materi dan mengingatnya hingga waktu yang lama. Ini yang membuat mereka mudah mempelajari bahasa inggris dengan cara menyenangkan.

Bahasa inggris pada anak SD adalah sangat penting karena apabila bahasa inggris

diajarkan dengan bahasa inggris, anak tidak menjadi takut bahkan dengan bahasa inggris anak akan merasa lebih menyenangkan karena mereka dapat mendengarkan atau menonton film kartun dari channel luar negeri. Bahkan anak akan memiliki pengetahuan yang semakin terbuka. Karena dengan kemampuan berbahasa inggris mereka dapat mengakses lebih banyak informasi dan pengetahuan yang update pada perkembangan keilmuan terbaru.

Jadi adalah tepat bahasa inggris mulai diajarkan sejak dini. Dan dalam proses pembelajarannya ada hal-hal yang mesti diperhatikan diantaranya proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap, pemilihan materi haruslah disesuaikan usia anak serta keadaan dan suasana belajar pun harus menjadi perhatian yaitu suasana yang menyenangkan. Dan keberhasilan pembelajaran bahasa inggris pada anak di usia sekolah dasar sangatlah dipengaruhi oleh berbagai factor diantaranya adalah guru/pengajar dan fasilitas.

Salah satu factor penting dalam upaya menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar adalah kinerja pengajar/ guru, dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dan profesional. Sebagai guru yang kreatif, inovatif dan profesional haruslah memiliki berbagai macam konsep dan strategi yang dipersiapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, membangkitkan motivasi siswa untuk belajar serta dapat menumbuhkan kerja sama atau kekompakan satu dengan yang lain. Karena Bahasa Inggris di sekolah dasar adalah bahasa inggris pemula oleh sebab itu peran guru para pemula adalah sangat penting.

Namun di SD INPRES tidak memiliki pengajar khusus bahasa Inggris yang memiliki sertifikat khusus pendidikan bahasa inggris. Yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah ini adalah guru wali kelas yang mengajar semua mata pelajaran pada kelas perwaliannya. Dalam proses pembelajaran biasanya guru hanya menggunakan media yang

diajarkan sejak dini maka anak tidak akan merasa

sederhana untuk menyampaikan materi. Ini mengakibatkan kebanyakan siswa tidak antusias atau tidak berminat terhadap pembelajaran bahasa Inggris, siswa merasa bosan dan tidak kreatif mereka hanya bermain, bercerita dengan temannya, sehingga menjadikan siswa malas belajar mereka tidak tertarik bahkan tidak mengerti dengan apa yang diajarkan guru bahasa Inggris yang pada akhirnya hasil belajar siswa rendah.

Padahal Bahasa Inggris sejak anak usia sekolah dasar adalah penting dimana Mereka mulai memahami kosakata. Materi bahasa Inggris sekolah dasar berfokus penekanannya pada penguasaan vocabulary. Sebab dengan kemampuan menguasai sejumlah kosakata/vocabulary akan dapat dengan mudah mengerti dan memahami bahasa Inggris sebagai bahasa target. Siswa kelas IV SD INPRES masih memiliki kosakata yang minim, mereka malas menghafal mereka bosan bahkan ada yang takut dengan mata pelajaran bahasa Inggris. Fasilitas pembelajaran belum memadai. Salah satu penyebabnya sentuhan teknologi yang masih sangat kurang membuat guru dan sekolah kurang kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar masih tradisional. Kurangnya kemampuan guru dalam memvisualisasikan materi maka akan berdampak pada rendahnya kemampuan analisis dan kemampuan siswa.

Media pembelajaran sangatlah diperlukan guru dalam proses belajar mengajar sebagai pendukung dalam menyampaikan materi dan media pembelajaran pun dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dengan baik. Dan melalui media pembelajaran siswa memperoleh pengalaman secara langsung yaitu pembelajaran yang menyenangkan. Di SD INPRES Raanan Baru media pembelajaran ataupun fasilitas atau sumber belajar lainnya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar masih kurang sehingga mutu pengajaran di sekolah ini menjadi tidak optimal.

Oleh sebab itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan

penguasaan

kosakata siswa melalui proses pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* kepada siswa agar lebih mudah disampaikan, dimengerti bahkan lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi para siswa. Sebab keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung pada media pembelajaran dan juga pada prasarana lain yang dapat mendukung tujuan pembelajaran.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan memperhatikan kondisi riil dari SD INPRES Desa Raanan Baru ada beberapa permasalahan yaitu :

- a. Masih rendahnya kualitas pengajaran Bahasa Inggris karena ketiadaan pengajar yang bersertifikat Bahasa Inggris.
- b. Masih Kurangnya konsep, strategi atau model pembelajaran yang dipersiapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, membangkitkan motivasi siswa untuk belajar oleh pengajar sehingga siswa tidak tertarik dalam belajar bahasa Inggris
- c. Kurangnya minat Siswa terhadap Bahasa Inggris karena tidak ada materi pengenalan pelajaran tersebut sehubungan dengan ketiadaan tenaga pengajar;
- d. Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam menggunakan dan melafalkan kata-kata dalam Bahasa Inggris oleh karena tidak adanya pengajaran yang dapat mengasah kemampuan mereka di bidang tersebut;
- e. Kurangnya perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris sehingga semakin mempersulit peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris;
- f. Bahasa Inggris seringkali hanya dianggap sebagai mata pelajaran yang diharuskan dikuasai atau dihafal sebatas teori saja. Padahal, tujuan utama pengajaran Bahasa Inggris adalah peserta didik dapat terbekali dengan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, baik secara tulisan maupun lisan, baik secara pasif

- maupun aktif.
- g. Kurangnya keterampilan berbahasa Inggris yang meliputi keterampilan mendengar (*listening*), menulis (*writing*), membaca (*reading*), dan berbicara (*speaking*).
  - h. Media pembelajaran ataupun fasilitas belajar lainnya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar masih kurang sehingga mutu pengajaran di sekolah ini menjadi tidak optimal. Dari permasalahan diatas , maka pengusul memberikan alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan pokok yang ada, yaitu:
    - a. Tersedianya pengajar yang memiliki sertifikat Bahasa Inggris yang memiliki dedikasi tinggi untuk meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Inggris.
    - b. Adanya pengajar yang memiliki strategi dan model pembelajaran yang menarik yang membuat siswa ingin belajar bahasa inggris. Kinerja pengajar haruslah ditingkatkan dalam proses belajar mengajar untuk dapat mengaktifkan siswa .
    - c. Di awal pertemuan hendaklah pada siswa diberikan motivasi bahwa belajar bahasa inggris itu menyenangkan dan menguntungkan agar siswa tertarik dan senag untuk mempelajarinya.
    - d. Pengajar hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan dan menyenangkan.
    - e. Pengajar pun harus mengenal lebih jauh tentang kebutuhan, ekspektasi, serta permasalahan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Inggris, dengan demikian pengajar akan lebih mudah memilih teknik dan materi dalam mengajari kosa kata baru;
    - f. Pengajar akan selalu memotivasi dan mendorong peserta didiknya untuk setiap pelajaran bahasa inggris untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris
    - g. Pengajar memberi materi mengenai keempat keterampilan berbahasa Inggris secara merata, yaitu mendengar (*listening*), menulis (*writing*), membaca (*reading*), dan berbicara (*speaking*). Sehingga keterampilan peserta didik dalam berbahasa Inggris dapat meningkat;

- h. Menyediakan media pembelajaran ataupun fasilitas belajar lainnya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sehingga mutu pengajaran di sekolah ini menjadi optimal.

Luaran untuk dicapai dalam program ini, adalah sebagai berikut:

- a. Luaran yang diharapkan dalam program pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa SD INPRES Raanan Baru melalui penguasaan Kosakata,
- b. Meningkatkan ketertarikan pada pelajaran bahasa inggris,
- c. Timbul Rasa percaya diri dalam berbahasa Inggris (*confidence*);
- d. Meningkatnya penggunaan bahasa inggris dalam komunikasi sehari-hari dengan keempat ketrampilan bahasa inggris (*listening, speaking, reading dan writing*) .
- e. Tersedianya media pembelajaran ataupun fasilitas atau sumber belajar lainnya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sehingga mutu pengajaran di sekolah ini menjadi optimal.
- f. Artikel dan Jurnal akan dipublikasikan pada TEFLIN journal 2020 mengenai PKM Pemanfaatan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Meningkatkan Kosakata SD INPRES Raanan Baru

### 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Jenis kegiatan yang akan dilakukan berupa pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan kemampuan kosakata pada siswa-siswa SD INPRES Desa Raanan Baru. Adapun alur dari metode pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - A) Identifikasi sasaran kegiatan yang difokuskan pada siswa-siswa yang belum mengenal dan terbiasa mempelajari bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran flashcard.
  - B) Persiapan media pembelajaran flashcard yang berhubungan dengan bahan materi, yang sudah dipersiapkan sebaik dan semenarik mungkin.

C) Persiapan sarana pelatihan, serta siswa dan guru SD INPRES Desa Raanan Baru yang akan terlibat dalam pelatihan dengan mengedepankan media pembelajaran flashcard yang akan digunakan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

A) Pelatihan bahasa Inggris di SD INPRES Desa Raanan Baru dengan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan kemampuan penguasaan vocabulary siswa dalam bahasa Inggris. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan mampu menguasai sejumlah vocabulary/koosakata sehingga mereka dapat berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Inggris.

Karena SD INPRES Raanan Baru belum memiliki tenaga pengajar Bahasa Inggris adalah dengan menyediakan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi Bahasa Inggris yang tersertifikasi dengan bukti ijazah, serta memiliki dedikasi yang tinggi untuk berkontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan. Maka Pengusul, Rinny Rorimpandey SPd, MPd, bersama team akan menjadi tenaga pengajar Bahasa Inggris untuk siswa kelas 4 SD INPRES Raanan Baru untuk kurun waktu yang ditetapkan dalam program PKM ini.

Pada pelatihan yang dilaksanakan dalam suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan, dan dengan menggunakan media pembelajaran flashcard :

- Pengajar memberikan pengalaman yang menyenangkan serta memberikan posisi pada siswa untuk aktif
- Pengajar membantu para siswa mengembangkan kosakata serta melatih menggunakan bahasa Inggris melalui kerja sama B). Materi yang akan diberikan Perbendaharaan Kata (*Vocabulary*)

\* Untuk pelatihan ini perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris, tenaga pengajar menerapkan pendekatan

*student-oriented.*

Melalui

pendekatan ini, tenaga pengajar dapat mengetahui sejauh apa pemahaman dan

kemampuan peserta didik dalam pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, tenaga pengajar dapat mengetahui ekspektasi serta *area of*

ISSN: 1979-0953 | e-ISSN: 2598-6066

*improvement* peserta didik untuk dipenuhi dan ditingkatkan.

\* Cara menggunakan flashcard dalam pengajaran Kosa kata bahasa Inggris:

Pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar hanyalah pengenalan saja, tetapi dapatlah diupayakan oleh pengajar agar penguasaan materi oleh peserta didik haruslah ditingkatkan supaya kemampuan dalam berbahasa Inggris mereka menjadi baik. Dan kosakata awal yang diketahui anak diperoleh dari ujaran di lingkungannya, macam kosakata utama dan kata fungsi. Anak menguasai kosakata utama terlebih dahulu karena terdiri atas nomina, verba dan adjektiva, anak lebih mudah menguasai nomina karena lebih kongkrit. Oleh sebab itu materi yang diajarkan pada awal pelajaran bahasa Inggris kelas IV yaitu kata dasar berupa :

a. *things in the classroom*, mencakup semua yang ada di dalam kelas

b. *things around school*, mencakup semua yang ada di sekitar sekolah

c. *greetings*, mencakup salam yang dipakai setiap hari

d. *parts of body*, mencakup semua anggota tubuh manusia

e. *my family*, mencakup semua yang ada di dalam keluarga

f. *things at home*, mencakup semua benda atau barang yang ada di rumah.

g. *introducing oneself*, mencakup cara memperkenalkan

h. *Food and drinks*, mencakup jenis makanan dan minuman.

Dan kata kerja dan kata sifat yang digunakan yang mencakup topic-topik diatas.

Untuk menggunakan media flashcard dalam

pengajaran kosakata bahasa Inggris, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyiapkan kartu-kartu sesuai dengan topic pelajaran dan disusun dengan rapi, pegang kartu setinggi dada dan menghadap kepada peserta didik.
2. Cabutlah satu persatu kartu tersebut saat menerangkan. Baca dengan jelas, sekurang-kurangnya dua kali mengajar membaca kartu yang dicabut, kemudian meminta seluruh peserta didik mengikuti menyebutkannya.
3. Berikan kartu-kartu yang telah di sebutkan kepada siswa yang di dekat guru. Mintalah peserta didik untuk mengamati kartu-kartu tersebut baik sisi depan dan sisi belakang satu persatu sampai ke semua siswa kebagian.
4. Dan sajikan dengan cara permainan, letakan kartu-kartu tersebut secara acak di atas meja, siapkan tiga orang peserta didik berdiri sejajar di depan kelas. Kemudian pengajar memerintahkan untuk mencari kata yang disebutkan guru dan menuliskannya di papan tulis serta menyebutkan kata tersebut dengan nyaring dan benar misalnya ‘dapur’ dalam bahasa Inggris, maka siswa berlari menghampiri meja untuk mencari kartu yang bergambar ‘kitchen’ dan sebelum menuliskan maksud dari kartu tersebut di papan tulis, sambil meneja nama gambar tersebut.
5. Bila peserta didik salah dalam memilih, menyebutkan, menulis maka pengajar menenita kedua peserta didik yang berdiri membetulkan.

Dan pelatihan ini akan dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran bahasa Inggris di kelas IV SD INPRES Desa Raanan Baru, selama dua bulan setengah, sepuluh minggu.

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya Bahasa Inggris agar bisa disampaikan dengan suasana yang seru, menarik, nyaman, namun tepat sasaran, maka dibutuhkan fasilitas atau sumber belajar yang memadai. Adapun fasilitas atau sumber penunjang yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan dan strategi untuk menyelesaikan permasalahan pokok pada SD INPRES Raanan Baru adalah:

- .....

*Flashcards* berbagai tema;

- Kamus Bahasa Inggris;
  - Buku-buku Pelajaran Bahasa Inggris;
  - ... Buku-buku Cerita Bahasa Inggris;
  - Buku-buku Bahasa Inggris dengan tema “*Character Building*” (sambil mengajarkan pelajaran Bahasa Inggris, pengusul ingin menanamkan budi pekerti dan membentuk karakter yang mulia di diri peserta didik);
  - CD materi Bahasa Inggris;
  - CD tayangan Bahasa Inggris;
  - CD lagu dalam Bahasa Inggris;
  - Boneka atau *figurines* sebagai alat peraga;
  - Mainan edukatif;
  - Poster bergambar dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia (*bilingual*);
  - *Reward Sticker* untuk menggambarkan apresiasi pengajar terhadap peserta didik.
- Disamping itu ada juga fasilitas atau sumber belajar lainya sifatnya mendukung terselenggaranya kegiatan belajar mengajar, namun tidak secara langsung digunakan untuk penyampaian materi Bahasa Inggris.
- Alat tulis menulis;
  - Rak buku;
  - Kabinet;
  - Kertas;
  - Karton;
  - Papan Magnet.
3. Tahap Evaluasi.
 

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi adalah : Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan menguasai vocabulary/kosakata siswa SD INPRES Desa Raanan Baru.
  4. Tahap Penyusunan Laporan : laporan disusun setelah semua program telah selesai dilaksanakan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

Sejak Pandemi Covid19 menyerang

pendidikan juga mendapat imbasnya, termasuk pendidikan di sekolah dasar. Adanya virus corona ini memang menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasa berlangsung secara tatap muka. Selama masa pandemic Covid-19 ini sejak tanggal 9 Maret 2020 kementerian

pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan pembelajaran jarak jauh (Pjj) di seluruh Indonesia. Belakangan pendidikan di kota besar mulai menjalankan kelas daring dengan mudah, kepemilikan smartphone/laptop serta akses internet yang lancar menjadi keuntungan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ada beberapa pertemuan yang dilakukan sebelum masa Pandemi Covid-19. Pembelajaran masih dilakukan seperti biasa dilakukan di sekolah. Dan di masa Pandemi, pelaksanaan PKM dilakukan pembelajaran dengan cara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Pelaksana PKM melakukan kegiatan belajar mengajar dengan izin kepala sekolah, dan juga wali kelas serta orang tua pembelajaran jarak jauh (pjj) yaitu dengan aplikasi zoom dan whatsapp. Memang dalam hal ini banyak ada kendala yang ditemui yaitu masalah tidak semua siswa memiliki smartphone/ponsel atau laptop, tidak adanya kuota, bahkan interaksi guru dan siswa yang kurang. Pada pelaksanaan PJJ waktu yang amat terbatas, akibatnya siswa pun menjadi tidak aktif. Dan untuk sebagian siswa yang tidak memiliki smartphone guru (pelaksana dan wali kelas) yang mendatangi langsung ke rumah siswa.

Pelaksana bersama wali kelas atas persetujuan kepala sekolah dan izin orang tua siswa melakukan kunjungan ke rumah siswa. Untuk memudahkan proses belajar mengajar maka setiap rumah yang dikunjungi ada tiga orang siswa yang rumahnya berdekatan, dan jarakpun diatur sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kerumunan. Dan pembelajaran di tengah pandemic covid-19 tidak harus selalu menggunakan metode daring (online) akan tetapi pembelajaran luring (offline) perlu diterapkan karena fasilitas yang terbatas.

Selama kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung terlihat betapa besar apresiasi para peserta pelatihan yaitu siswa-siswa SD INPRES Raanan Baru. Hal ini terbukti dengan kehadiran dan partisipasi mereka sepanjang

pelatihan berlangsung. Pelatihan bahasa Inggris ini adalah pelatihan tingkat komprehensif untuk anak sekolah dasar khususnya kelas 4 berdasarkan silabus yang berfokus pada kemampuan berbahasa Inggris. Anak-anak menikmati pelatihan yang menyenangkan dengan petualangan karakter animasi yang lucu dalam flashcard dan mereka akan terbawa dalam lingkungan berbahasa Inggris yang alami, dengan menggunakan flashcard siswa pun tidak merasa jenuh.

Pembelajaran dengan menggunakan flashcard merupakan satu model pembelajaran yang disertai dengan permainan edukatif dan menggunakan kartu-kartu yang memuat gambar dan arti dari gambar tersebut, yang dirancang untuk meningkatkan serta mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan kosakata. Biasanya flashcard dibuat dengan ukuran 8 x 12 cm atau disesuaikan dengan keadaan kelas. Dan biasanya di sisi depan berisikan gambar sedangkan di sisi belakang adalah kata yang menjelaskan kata yang di gambar depan.

Tujuan dari penggunaan Flashcard adalah melatih kemampuan untuk mengingat gambar dan kata-kata sehingga perbandingan kata dan kemampuan membaca siswa dapat dilatih dan ditingkatkan.

Kartu-kartu flashcard digunakan dengan cara diperlihatkan kepada siswa dan dibacakan dengan cepat, hanya dengan 1-3 detik untuk masing-masing kartu dengan tujuan untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sehingga perbandingan kata dan kemampuan membaca siswa dapat dilatih. Siswa dapat menghafal antara gambar dan kata-kata, sehingga ketika ia menjumpai gambar tersebut di waktu mendatang maka ia akan digunakan dalam keseharian dalam bentuk flashcard/gambar dan kata. Untuk menghidupkan suasana sana, selama di dalam kelas anak-anak belajar sambil bermain dan memastikan anak-anak belajar dengan baik..

Cara mengajar dengan menggunakan flashcard :

1. Flashcard yang sudah disusun di pegang oleh guru setinggi dada dan menghadap pada siswa.
2. Cabutlah satu persatu flashcard tersebut saat menerangkan
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu diteruskan pada siswa yang lain samapai semua siswa kebagian.
4. Di saat permainan, guru meletakkan semua flashcard yang telah diperlihatkan pada siswa di mejasecara acak, dan siapkan siswa untuk berlomba. Misalnya tiga orang siswa berdiri sejajar dengan guru kemudian guru memberikan perintah untuk mencari gambar 'kitchen' maka siswa akan berlari menghampiri meja tersebut untuk mencari flashcard yang betuliskan 'kitchen'.

Materi bahasa Inggris untuk anak biasanya ditekankan pada vocabulary yang biasa digunakan sehari-hari. Pengenalan vocab tersebut akan lebih menarik dan mudah dihafal dengan menggunakan gambar yang tentunya menarik. Pesan yang disajikan melalui flashcard memudahkan siswa mengingat pesan tersebut serta kombinasi antara gambar dan dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali nama benda.

Belajar dan bermain itulah yang terjadi saat pembelajaran dengan flashcard, sebab penggunaannya bias melalui permainan. Umpama siswadiminta untuk mencari satu kata tertntu yang dssampaikan guru, dan bermacam-macam flshcard telah diletakan diatas meja, dengan berlombah siswa mencara flashcad sesuai yang diminta oleh guru, disinilah hal yang menyenangkan bagi siswa dan juga dapat mengasah kemampuan kognitif serta dapat melstih ketangkasan fisik mereka.

Materi atau topik pelatihan ini menampilkan contoh-contoh penggunaan kata-kata, frase-frase dan kalimat-kalimat yang sering

Materi yang diberikan meliputi:

1. *Introduction*

Ungkapan-ungkapan yang digunakan untuk memperkenalkan diri ataupun memperkenalkan orang lain.

2. *Greeting*

Ungkapan yang digunakan untuk memberi salam dan merespon, bila bertemu dengan orang lain.

3. *Alphabet* Menyebutkan abjad a samapai z

4. *Numbers*

Ungkapan yang berhubungan dengan angka atau bilangan, harga, nomor telephone.

5. *The parts of the body*

Menyebutkan nama-nama bagian tubuh manusia.

6. *Animals*

Menyebutkan nama-nama hewan.

7. *Colours*

Menyebutkan jenis-jenis warna

8. *Verbs*

Menyebutkan kata kerja

9. *Adjectives*

Menyebutkan kata sifat dalam pelatihan ini anak anak menikmati pelatihan yang menyenangkan dengan petualangan karakter animasi yang lucu dan mereka terbawa dalam lingkungan berbahasa Inggris yang alami. Materi yang diajar kan dalam bentuk mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis (writing) dengan menggunakan flashcard.

- a. Mendengarkan

Siswa bekerjasama dengan pengajar (yang memberi pelatihan) untuk memahami kosa kata dan mempraktekkan tata bahasa untuk memahami makna dalam sebuah kalimat . siswa diperkenalkan bagaimana mereka mengucapkan alphabet, satu persatu, membangun kosata kata dan memahami ide sederhana yang terdapat dalam flashcard.

- b. Berbicara

Siswa belajar dan dilatih untuk melafalkan dengan tepat kosakata baru hingga percakapan singkat. Dasar yang tepat sangatlah penting agar mereka bisa melafalkan dengan baik karena pelafan yang sempurna membutuhkan proses yang cukup panjang dan dasar yang besar sangat penting untuk pengembangan kemampuan berbahasa Inggris mereka ke depan.

- c. Membaca

Pengajar membimbing kemampuan membaca siswsa yang berfokus pada kata ejaan dan pengenalan kata

pada level awal. Dengan mengembangkan kemampuan membaca di kelas melalui bunyi bahasa Inggris yang akrab didengar .

d. Menulis

Siswa belajar meniru bentuk dasar huruf, kemudian menyalin kata dan kalimat, dan pada akhirnya mampu menulis cerita pendek mereka sendiri.

Dalam kegiatan ini semua materi atau topik yang diberikan, digandakan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan pelatihan ini sehingga pencapaian hasil menjadi maksimal sesuai yang diinginkan.

**b. Luaran Yang Dicapai**

Luaran yang diharapkan melalui PKM didanai melalui Dana DIPA UNIMA sebagai berikut :  
Dalam DIPA Program Kemitraan Masyarakat yang didanai oleh UNIMA adapun luaran yang dihasilkan dalam bentuk Artikel atau Jurnal :PKM SD INPRES Desa Raanan Baru.

**5. KESIMPULAN**

Walaupun Pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi SD INPRES Desa Raanan Baru ditengah-tengah Pandemi COVID-19 namun telah memberikan manfaat yang besar bagi setiap peserta. Melalui pelatihan ini para peserta yang pertama dilakukan selama 2 minggu melalui pembelajaran daring (dalama jaringan) sesuai dengan kebijakan pemerintah agar sekolah- sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Namun yang menjadi kendala hanya beberapa siswa saja yang bias mengikuti pelatihan yang pertama sebab tidak semua siswa memiliki smartpne ataupun laptop. Karena itu pelaksana PKM bersama wali kelas yang harus mengunjungi rumah siswa-siswa yang tidak ada fasilitas untuk daring untuk mengajar secara langsung. Walaupun ditengah-tengah keterbatasan pelatihan dapat dilakukan dan haasilnya pun adalah memuaskan dimana hampir semua siswa telah memiliki cukup kosakata dalam bahasa Inggris. Hendaklah anak anak yang sejak dini telah diajarkan

bahasa Inggris terus-menerus, karena pelajaran tersebut akan tersimpan dalam memori dan menjadi fondasi dari anak tersebut sehingga mereka tidak kesulitan lagi belajar bahasa Inggris pada saat di sekolah lanjutan maupun pada perguruan tinggi, karena mereka sudah memiliki basic.

**6. REFERENSI**

- [1] Brown Douglas. 2008. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Pearson Education, Inc
- [2] Hanafiah Nanang dan Cucu Suhana. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- [3] Krohn Robert. 1977. English Sentence Structure. The University of Michigan Press.
- [4] Philip Binham. 1978. How to say it. Kanisius